



**ANALISIS POTENSI DAGANG MELALUI LOKASI SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING TERHADAP PENDAPATAN  
DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1*

*Ekonomi Pada Minat Studi Ekonomi Pembangunan*

Diajukan Oleh :

**ARI FITRIA MELANIA SARI**

NIM : 18104304

**PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**ANALISIS POTENSI DAGANG MELALUI LOKASI SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING TERHADAP PENDAPATAN DI  
KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR**

Telah dipertahankan tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

**Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :**

Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

NIDN : 0703036504

Ketua Penguji



Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T., M.Pd

NIDN : 0721127404

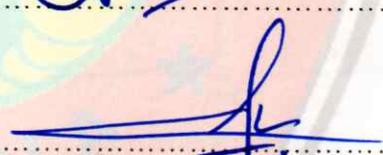
Sekretaris Penguji



Mustofa, S.E., M.Si

NIDN : 0711017801

Anggota Penguji



Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Ketua,

  
Ekonomi Pembangunan

Drs. Farid Wahyudi, M.Kes  
NIDN: 0703036504

  
STIE Mandala Jember

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P.  
NIDN: 0702106701

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

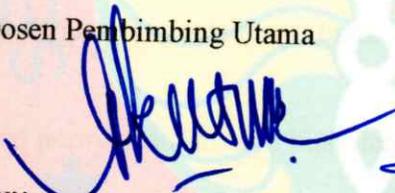
**ANALISIS POTENSI DAGANG MELALUI LOKASI SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING TERHADAP PENDAPATAN DI  
KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR**

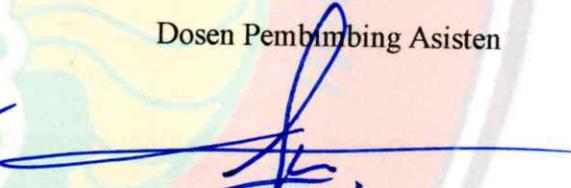
Nama : Ari Fitria Melania Sari  
NIM : 18.104304  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah Dasar : Ekonomi Regional

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

  
**Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T., M.Pd**  
NIDN : 0721127404

  
**Mustofa, S.E., M.Si**  
NIDN : 0711017801

Mengetahui

Ketua Program Studi

  
**Dra. Parid Wahyudi, M.Kes**  
NIDN : 0703036504

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Fitria Melania Sari  
N I M : 18104304  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah Dasar : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul ” ANALISIS POTENSI DAGANG MELALUI LOKASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PENDAPATAN DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR” merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

  
  
Ari Fitria Melania Sari

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah 286)

"Boleh jadi keterlambatanmu dari suatu perjalanan adalah keselamatanmu, boleh jadi tertundanya pernikahanmu adalah suatu keberkahan."

- Quraish Shihab -

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah dan maha penyayang dan kita selalu memanjatkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, kupersembahkan sebuah kebahagiaan dalam perjalanan study kepada Tuhanku Sang Pencipta Yang Maha Esa, serta teriring rasa terimakasihku yang terdalam kepada :

1. Teruntuk Almh.Mama, papa, mbak Vita, Mas doni, Mbak weny, Mas Supri, Fareliono, Nadifa, Mauza terimakasih atas kasih sayang, segala kesabaran yang begitu besar, pengorbanan, nasehat, dan doa terus menerus yang tak pernah berhenti untuk penulis.
2. Terima kasih untuk keluarga di Jember yang senantiasa membantu dan mendukung dari awal masuk kuliah hingga selesainya kuliah.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji serta Pengajar yang selama ini telah membimbing saya dengan sabar, tulus dan ikhlas dan memberikan ilmu yang begitu banyak yang tak ternilai harganya.
4. Terimakasih kepada bapak Drs. Farid Wahyudi, M.Kes selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu senantiasa membimbing dan mengajari banyak ilmu tentang apa arti hidup
5. Seluruh karyawan dan staf STIE Mandala Jember
6. Teman-teman kuliah terimakasih waktu yang singkat dan berkesannya.
7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan tahun 2018 teimakasih atas semua semangat dan dukungannya.
8. Almamater tercinta STIE Mandala Jember

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS POTENSI DAGANG MELALUI LOKASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PENDAPATAN DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Ekonomi pada Minat Studi Ekonomi Pembangunan STIE Mandala Jember

Didalam penulisan Skripsi ini, tidak lepas dari bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ketua STIE Mandala Jember, Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP.
2. Drs. Farid Wahyudi, M.Kes selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan
3. Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T., M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan bimbingan dengan sabar tulus dan ikhlas
4. Mustofa, S.E, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan arahan bimbingan dengan sabar tulus dan ikhlas
5. Segenap Dosen dan seluruh Karyawan STIE Mandala Jember
6. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis meminta saran dan kritik dari pembaca. Dan semoga skripsi bisa bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan.

Jember, 20 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Batasan Masalah .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Teori Potensi Dagang.....	10
2.2.2 Teori Modal.....	11
2.2.3 Teori Fasilitas.....	12
2.2.4 Teori Lokasi Dagang .....	13
2.2.5 Teori Pendapatan.....	14
2.3 Kerangka Konseptual .....	15
2.4 Hipotesis.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	17
3.3 Jenis penelitian dan Sumber Data .....	19
3.4 Identifikasi Variabel .....	20
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	20

3.6 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.7 Metode Analisis Data.....	21
3.7.1 Uji Instrumen Data .....	21
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	22
3.7.3 Analisis Jalur .....	23
3.7.4 Uji Hipotesis .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah .....	27
4.1.2 Gambaran Umum Koresponden.....	27
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	27
4.2.2 Uji Instrumen Data.....	27
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	29
4.2.4 Analisis Jalur.....	31
4.2.5 Uji Hipotesis .....	35
4.2.6 Uji Sobel Test .....	37
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Implikasi.....	40
5.3 Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.3 Devinisi Operasional Variabel .....	20
Tabel 4.1 Validitas Uji Instrumen Data Penelitian .....	28
Tabel 4.2 Reability Instrumen Data Penelitian .....	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	31
Tabel 4.6 Hasil Regresi 1 .....	32
Tabel 4.7 Hasil R Square Koefisien Jalur 1 .....	32
Tabel 4.8 Hasil Regresi 2 .....	33
Tabel 4.9 Hasil R Square Koefisien Jalur 2 .....	34
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial .....	36
Tabel 4.11 Coefficients Untuk Uji Sobel.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Model Analisa Jalur .....	16
Gambar 4.1 Diagram Hasil Sub Struktural Pertama .....	33
Gambar 4.2 Diagram Hasil Sub Struktural kedua.....	34
Gambar 4.2 Diagram Jalur .....	35

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the analysis of trade potential through location as an intervening variable on the income of the Sananwetan sub-district, Blitar City. The data used in this study is primary data collected through questionnaires to 28 correspondents. The data processing method uses the path analysis method with the help of the SPSS 25 analysis tool. From the analysis that has been carried out in this study, it shows that the trade potential variable has a significant effect on location as an intervening variable on the income of Sananwetan District, Blitar City so that this can benefit all parties, both providers managers or users so that they get the level of income according to the needs that are good for the welfare of the community against economic changes with the expected target.

**Keywords: Trade Potential, Trade Location, Income**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis potensi dagang melalui lokasi sebagai variabel intervening terhadap pendapatan kecamatan Sananwetan kota Blitar Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner terhadap 28 Koresponden. Metode pengolahan data menggunakan metode analisis jalur dengan bantuan alat analisis SPSS 25. Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel potensi dagang berpengaruh signifikan terhadap lokasi sebagai variabel intervening terhadap pendapatan Kecamatan Sananwetan kota Blitar sehingga hal ini dapat menguntungkan semua pihak baik penyedia/pengelola atau pemakai sehingga mendapatkan tingkat pendapatannya sesuai kebutuhan yang baik untuk kesejahteraan masyarakat terhadap perubahan ekonominya dengan target yang diharapkan.

**Kata Kunci : Potensi Dagang, Lokasi Dagang, Pendapatan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi dengan perubahan yang sangat cepat seperti pada saat ini, telah membawa dampak dan pengaruh untuk perkembangan perekonomian di negara Indonesia khususnya dalam bidang bisnis, apalagi saat ini di negara Indonesia sendiri dilanda virus Covid-19 yang dimana ada peraturan menerapkan protokol kesehatan. Pastinya pedagang besar maupun pedagang kecil kewalahan apabila mereka mengalami kerugian, apalagi di Indonesia sendiri tingkat pengangguran masih tinggi sekitar 6,49% pada Agustus 2021, dan turun sekitar 0,58% dibandingkan dengan Agustus 2020. Guna mengatasi hal tersebut perlu adanya peluang bisnis yang potensial.

Usaha perdagangan atau potensi dagang adalah sebuah usaha dimana kegiatan utamanya adalah melakukan pembelian barang atau produk untuk kemudian barang atau produk tersebut dijual kembali dan mengambil keuntungan darinya tanpa melakukan perubahan kondisi dari produk yang dijual. Potensi dagang dapat dinilai sebagai usaha yang menjanjikan dan banyak keuntungan jika memiliki perencanaan yang matang. Tentunya perencanaan tersebut merupakan langkah awal untuk terjun ke dunia perdagangan. Usaha dagang akan berjalan lancar ketika mengetahui hukum-hukum dan tata pengelolaan perdagangannya. Keuntungan dari penjualan potensi dagang ini bisa dijadikan kembali sebagai

modal, biaya distribusi, dan biaya operasional dengan kata lain hasil keuntungan tersebut akan diputar kembali untuk kebutuhan perdagangan.

Dalam menjalankan usaha perdagangan atau potensi dagang ada beberapa faktor yang harus diketahui banyak orang yang ingin memulai usaha dagang tersebut yaitu sadarnya tingkat persaingan, kualitas pelayanan, dan juga kualitas barang. Selain adanya faktor tersebut dalam potensi dagang ini perlu adanya melibatkan konsep 4P yaitu *production*, *price*, *place*, dan juga *promotion*. Lokasi (*place*) adalah segala sesuatu yang menunjukkan berbagai kegiatan bisnis atau dagang untuk membuat produk agar mudah diperoleh dan selalu tersedia untuk konsumen (Kotler, 2009).

Lokasi usaha akan menentukan jumlah pendapatan seseorang. Lokasi usaha dengan pendapatan berpengaruh signifikan. Lokasi usaha yang strategis dapat meningkatkan pendapatan pedagang karena memilih lokasi usaha juga adalah strategi bisnis untuk mendapatkan keuntungan, pemilihan lokasi usaha strategis pada usaha dagang dan usaha jasa berfokus pada meningkatkan keuntungan atau pendapatan (Dery, 2011).

Dari keputusan pemilihan lokasi biasanya untuk daerah perkotaan, harus dilaksanakan secara tepat dan sistematis. Selain itu biasanya tergantung pada jenis usaha apa yang dimiliki oleh pedagang tersebut, dan juga dalam rangka memaksimalkan keuntungan pada lokasi mereka di kedepannya. Lokasi sendiri salah satu dari konsep marketing mix yang sangat penting untuk potensi dagang dan keberlangsungan suatu usaha. Pemilihan lokasi juga harus mempertimbangkan target pasar dan juga ketersediaannya infrastruktur yang

memadai untuk kesiapan dagang. Salah satu lokasi dagang yang banyak dijumpai di Negara kita sendiri adalah pasar tradisional, pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang nantinya membuat kesepakatan dan adanya transaksi. Di daerah perkotaan maupun pedesaan, pasar tradisional merupakan tempat representasi ekonomi rakyat, ekonomi kelas menengah dan juga pedagang skala kecil-menengah.

Penulis menjadikan Kota Blitar sebagai acuan untuk menjalankan penelitian. Kota Blitar sendiri adalah kota di Provinsi Jawa Timur Kota Blitar merupakan salah satu daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak di ujung selatan Jawa Timur dengan ketinggian 156 m dari permukaan air laut, pada koordinat  $112^{\circ} 14' - 112^{\circ} 28'$  Bujur Timur dan  $8^{\circ} 2' - 8^{\circ} 10'$  Lintang Selatan, memiliki suhu udara cukup sejuk rata-rata  $24^{\circ} C - 34^{\circ} C$  karena Kota Blitar berada di kaki Gunung Kelud dan dengan jarak 160 Km arah tenggara dari Surabaya. Kota Blitar sendiri biasa dikenal sebagai kota Patria atau bias disebut Bumi Bung Karno.

Setiap wilayah mempunyai kondisi dan potensi yang berbeda, lokasi usaha yang strategis dan juga mudah dijangkau akan mempermudah konsumen sendiri untuk menjangkaunya selain itu pedagang akan mendapatkan pendapatan yang maksimal nantinya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan analisis jalur kemudian dengan berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih jauh dalam potensi dagang melalui lokasi sebagai variable intervening di Kecamatan Sananwetan yaitu dalam penelitian

yang berjudul “**ANALISIS POTENSI DAGANG MELALUI LOKASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PENDAPATAN DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah potensi dagang berpengaruh secara langsung terhadap lokasi dagang ?
2. Apakah potensi dagang berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan ?
3. Apakah lokasi dagang berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan ?
4. Apakah potensi dagang berpengaruh terhadap pendapatan melalui lokasi dagang sebagai variabel intervening ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah potensi dagang berpengaruh secara langsung terhadap lokasi dagang.
2. Untuk mengetahui apakah potensi dagang berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan.
3. Untuk mengetahui apakah lokasi dagang berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan.
4. Untuk mengetahui apakah potensi dagang berpengaruh terhadap pendapatan melalui lokasi dagang sebagai variabel intervening.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai proses potensi dagang melalui lokasi sebagai variabel intervening yang ada di Kecamatan Sananwetan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi kepada masyarakat Kecamatan Sananwetan Kota Blitar mengenai pentingnya pemilihan lokasi untuk menunjang potensi dagang yang akan berdampak pada pendapatan.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian khusus dan dapat memberikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian ini agar lebih terarah maka diperlukannya batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar
2. Variabel dalam penelitian ini yaitu potensi dagang (x), pendapatan (y) , lokasi (z).
3. Pembahasan penelitian ini hanya dibatasi pada variabel penelitian.
4. Penelitian ini dibatasi dari bulan Mei sampai bulan Juli tahun 2022

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

**Mulyanto Agus (2021)** dengan judul penelitian “PENGARUH KOMUNIKASI DARI MULUT KE MULUT, CITRA PERUSAHAAN DAN LOKASI PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DENGAN KEPUASAN NASABAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”. Tujuan penelitian untuk menganalisa pengaruh antara komunikasi dari mulut ke mulut, citra perusahaan, dan lokasi perusahaan terhadap keputusan pembelian melalui kepuasan nasabah. Metode yang digunakan yaitu insidental sampling yang merupakan bagian dari *non probability sampling*. Alat analisa dari hasil statistik menggunakan *Structural Equation Modeling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komunikasi dari mulut ke mulut berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dan keputusan pembelian, variabel lokasi perusahaan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah tetapi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian, variabel citra perusahaan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dan keputusan pembelian, variabel kepuasan nasabah berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Variabel kepuasan nasabah mampu memediasi variabel komunikasi mulut ke mulut, lokasi perusahaan, dan citra perusahaan terhadap keputusan pembelian.

**Zulaicho (2020)** dengan judul penelitian “PENGARUH MODAL USAHA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN DENGAN PENJUALAN

SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEDAGANG PASAR SATELIT PERHUMNAS SAKO PALEMBANG”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modal usaha dan lokasi usaha dapat berpengaruh terhadap pendapatan dengan penjualan sebagai variabel intervening pada Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang pasar satelit perumnas sako Palembang sebesar 779 pedagang. Sampel penelitian ini adalah 89 responden dengan menggunakan metode slovin. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode path analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. (2) Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. (3) Modal usaha tidak berpengaruh terhadap penjualan Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. (4) Lokasi usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penjualan Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. (5) Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. (6) Penjualan dapat memediasi pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pada Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. (7) Penjualan dapat memediasi pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pada Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang.

**Hartati, Hasby Hamyat, Asri Djauhar (2021)** dengan judul penelitian “PENGARUH PEMILIHAN LOKASI TERHADAP USAHA DAGANG RITEL

DI KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh pemilihan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha dagang ritel di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Dengan teknik analisis data regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 for windows. Penentuan jumlah sampel melalui teknik *Purposive sampling*, sebanyak 30 responden. Hasil analisis menunjukkan pemilihan lokasi berdampak positif dan signifikan terhadap usaha dagang ritel di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

**Novita Dian Utami (2015)** dengan judul penelitian “PENGARUH KUALITAS PRODUK, PELAYANAN, HARGA DAN LOKASI TERHADAP LOYALITAS DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan merupakan variabel intervening ada hubungan antara kualitas produk, kualitas pelayanan, harga dan tempat terhadap loyalitas pada rumah makan soto Lamongan “Cak Har” di Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang menjadi pelanggan di rumah soto Lamongan “Cak Har” yang jumlahnya tidak teridentifikasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan metode sampling aksidental. Data diperoleh dari penyebaran kuisioner dengan jumlah sampel dengan jumlah sampel sebanyak 110 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: 1) kepuasan merupakan variabel intervening pada hubungan antara kualitas produk dengan loyalitas, 2) Kepuasan merupakan

variabel intervening pada hubungan antara kualitas pelayanan dengan loyalitas, 3) Kepuasan merupakan variabel intervening pada hubungan antara harga dengan loyalitas, 4) Kepuasan merupakan variabel intervening pada hubungan antara tempat dengan loyalitas.

**Made Dwi Vijayanti<sup>1</sup> I Gusti Wayan Murjana Yasa (2015)** dengan judul penelitian “PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHA PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR KUMBASARI”. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi simpulan dalam penelitian ini adalah lama usaha dan modal berpengaruh langsung terhadap pendapatan yang berarti, semakin lama usaha telah berjalan dan setiap terjadi peningkatan modal akan meningkatkan pendapatan pedagang sembako di Pasar Kumbasari. Lama usaha, modal dan pendapatan berpengaruh langsung terhadap efisiensi yang berarti, setiap terjadi peningkatan lama usaha, modal dan pendapatan akan meningkatkan efisiensi pedagang sembako di Pasar Kumbasari. Lama usaha dan modal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap efisiensi melalui pendapatan yang ditunjukkan dengan pendapatan yang merupakan variabel intervening.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No.	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mulyanto Agus (2021)	Pengaruh Komunikasi dari mulut ke mulut, citra perusahaan dan lokasi perusahaan terhadap keputusan pembelian dengan kepuasan nasabah sebagai variabel intervening	Variabel komunikasi Lokasi penelitian.	Variabel insidental sampling
2.	Zulaicho (2020)	Pengaruh modal usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan dengan penjualan sebagai variabel intervening pada pedagang pasar satelit Perhumnas Sako Palembang	Variabel modal usaha. Variabel lokasi penelitian	Lokasi penelitian di pasar satelit perhumnas sako Palembang Variabel intervening
3.	Hartati, Hasby Hamyat, Asri Djauhar (2021)	Pengaruh pemilihan lokasi terhadap usaha dagang ritel di Kecamatan Baruga Kota Kendari.	Variabel lokasi	Analisis data regresi linier sederhana
4.	Novita Dian Utami (2015)	Pengaruh kualitas produk, pelayanan, harga dan lokasi terhadap loyalitas dengan kepuasan sebagai variabel intervening	Variabel lokasi Variable intervening	Metode sampling aksidental
5.	Made Dwi Vijayanti I Gusti Wayan Murjana Yasa (2015)	Pengaruh lama usaha dan modal terhadap pendapatan dan efisiensi usaha pedagang sembako di pasar kumbasari.	Variabel modal,pendapatan dan intervening	Objek dan tahun penelitian.

Sumber penelitian : Mulyanto Agus (2021), Zulaicho (2020) Hartati, Hasby Hamyat,Asri Djauhar (2021), Novita Dian Utami (2015), Made Dwi Vijayanti I Gusti Wayan Murjana Yasa (2015)

## **2.2 Landasan Teori**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada beberapa teori yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Berikut ini beberapa teori yang digunakan :

### **2.2.1 Teori Potensi Dagang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dagang merupakan bentuk pekerjaan yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan disuatu tempat (Harmaizar Z). Dagang merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Dagang adalah salah satu bentuk bisnis, dimana definisi umum dari istilah bisnis adalah suatu entitas ekonomi yang diselenggarakan dengan tujuan bersifat ekonomi dan sosial. Pedagang yaitu seseorang yang melakukan jual beli. Pedagang adalah bagian dari bisnis yang berjalan sebagai penengah (distribusi) suatu barang yang dihasilkan dari sektor ekonomi, yaitu sektor pertanian, sektor industri, dan sektor jasa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh manusia atau masyarakat untuk dapat dimanfaatkan oleh konsumen. Secara logis dengan adanya kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Sedangkan pola adalah bentuk, model, sikap, tingkah laku dan pertimbangan-pertimbangan. Jadi pola pedagang adalah bentuk, sikap, tingkah laku dan pertimbangan dari pedagang.

### **2.2.2 Teori Modal**

Teori modal dicetuskan pertama kali oleh Piere Bourdieu. Disebutkan bahwa teori ini mempunyai ikatan erat dengan persoalan kekuasaan. Oleh karenanya pemikiran Bourdieu terkonstruksi atas persoalan dominasi. Dalam masyarakat politik tentu persoalan dominasi adalah persoalan utama sebagai salah satu bentuk aktualisasi kekuasaan. Pada hakikatnya dominasi dimaksud tergantung atas situasi, sumber daya (kapital) dan strategi pelaku.

Menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan. Para ekonom menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi. Artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku.

### **2.2.3 Teori Fasilitas**

Suatu servis tidak dapat dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba, maka suatu fasilitas menjadi penting sebagai bentuk ukuran terhadap pelayanan. Menurut Wahyuningrum (2004:4), menyatakan bahwa fasilitas “segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu

kegiatan. Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam. Sarana prasarrana juga dapat diartikan semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa sehingga memudahkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya.

Salah satu hal penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas (kemudahan). Tidak jarang wisatawan berkunjung kesuatu tempat atau daerah atau negara, karena tertarik oleh kemudahan-kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas juga adalah alat untuk membedakan progam lembaga yang satu dengan pesaing yang lainnya. Wujud fisik (tangible) adalah kebutuhan pelanggan yang berfokus pada fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan, tersedia tempat parkir, kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan, kelengkapan peralatan, sarana komunikasi serta penampilan karyawan. Fasilitas-fasilitas pelayanan persis seperti yang ada di rumah tangga, tidak seorang pun memikirkannya selama semua fasilitas bekerja dengan baik. Tetapi bila menyimpang dari seharusnya, fasilitas-fasilitas tersebut menjadi sangat penting dan menyita perhatian, bangunan dan fasilitas-fasilitasnya biasanya disusun secara jelek, sehingga mengurangi efensiasi operasional.

#### **2.2.4 Teori Lokasi Dagang**

Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (Spatial Order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang langka, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap lokasi berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Tujuan dari mempelajari teori lokasi adalah melihat kedekatan atau jauhnya satu kegiatan dengan kegiatan lain dan apa dampaknya atas kegiatan masing-masing karena lokasi yang berdekatan (berjauhan) tersebut (Tarigan, 2005, (A) :122).

Alfred Weber seorang ahli ekonomi Jerman mendasarkan teorinya bahwa pemilihan lokasi didasarkan atas prinsip minimisasi biaya. Weber menyatakan bahwa lokasi setiap usaha tergantung pada total biaya transportasi dan tenaga kerja di mana penjumlahan keduanya harus minimum. Tempat di mana total biaya transportasi dan tenaga kerja yang minimum adalah identik dengan tingkat keuntungan yang maksimum.

#### **2.2.5 Teori Pendapatan**

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas

perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sochib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Menurut Suroto (2000:26) Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

Dilihat dari berbagai definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

### **2.2.6 Teori Ekonomi Publik**

Ekonomi Publik (Ilmu Keuangan Negara) merupakan suatu cabang ilmu ekonomi yang menganalisis peranan pemerintah dalam perekonomian, dan dampak kebijakan pemerintah dalam bidang fiskal terhadap suatu perekonomian. Pemerintah mempunyai peranan yang sangat besar dalam menjamin tercapainya kesejahteraan masyarakat yang optimum dan kebijakannya haruslah ditujukan untuk mengoreksi perilaku masyarakat yang menghindarkan perekonomian mencapai alokasi sumber ekonomi yang efisien.

### **2.2.7 Teori Ekonomi Pembangunan**

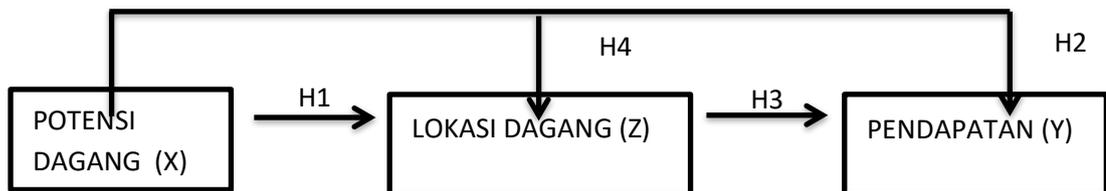
Menurut Arsyad yang ditulis dalam buku Subandi (2012), mendefinisikan ekonomi pembangunan sebagai suatu cabang ilmu ekonomi yang menganalisa masalah-masalah yang dihadapi oleh Negara sedang berembang dan mencari cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu agar Negara negara tersebut dapat membangun ekonominya lebih cepat lagi.

Dalam buku Ahmad Mahyudi (2004) ekonomi pembangunan adalah suatu cabang ilmu dari ilmu ekonomi yang bertujuan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi dan memperoleh cara atau metode penyelesaian dalam pembangunan ekonomi, terutama di Negara-negara berkembang, agar pembangunan ekonomi menjadi lebih cepat dan harmonis.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Dari penjelasan latar belakang dan tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian



————— : Berpengaruh secara langsung

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terkait permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, serta pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih selalu dirumuskan didalam hipotesis. Dari hasil kajian teori dan penelitian diatas dapat menghasilkan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh potensi dagang terhadap lokasi dagang

H2 : Diduga terdapat pengaruh potensi dagang terhadap pendapatan

H3 : Diduga terdapat pengaruh lokasi dagang terhadap pendapatan

H4 : Diduga terdapat pengaruh potensi dagang terhadap pendapatan melalui lokasi dagang sebagai variabel intervening

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dijadikan objek penelitian dengan cara memberikan alasan yang logis mengapa tempat tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian (Etta Mamang Sangadji Sopiah, 2010:171). Dalam penelitian menggunakan Metode Kuantitatif yang dimana bertujuan untuk mengembangkan model matematis saja dan tidak sekedar teori yang diambil dari kajian literatur tetapi membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti. Selain itu dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Penelitian ini dilakukan pada Tahun 2022.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Sampling**

##### **A. Populasi**

Menurut Arikunto Suharsimi (1998:117), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 koresponden di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

##### **B. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:116), tujuan dari adanya sampel ini yaitu untuk memperoleh suatu keterangan mengenai objek yang diteliti. Dari populasi

tersebut, maka dilakukan untuk perhitungan penentuan sampel dapat dengan menggunakan rumus Slovin (Siregar, 2013:34).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$\alpha$  = Konstanta

e = Tingkat kepercayaan terhadap populasi yang di inginkan peneliti (tingkat signifikan). e = 5% = 0.5

Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 30 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Maka : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + (30 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{30}{1 + (30 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{30}{1 + 0,075}$$

$n = 27,9$  dibulatkan menjadi 28 responden.

### C. Sampling

Menurut Sugiyono (2015;81) Teknik Sampling merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ada berbagai macam teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah Teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

## 3.3 Jenis Penelitian dan Sumber Data

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif penelitian yang menggambarkan keseluruhan keadaan objek penelitian dari hasil analisis data yang telah diolah.

### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada responden dengan menggunakan kuisisioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti tanpa ada perantara. Data sekunder adalah data yang diambil dari instansi terkait yang terdapat informasi terkait penelitian.

## 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah potensi dagang, lokasi, dan pendapatan.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari penafsiran yang keliru pada karya ilmiah ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Likert</b>
Potensi dagang	Modal	Kemampuan pedagang dalam memberikan modal	1-5
	Fasilitas	Kualitas fasilitas yang sesuai dengan apa yang diharapkan pedagang.	1-5
Lokasi dagang	Keterjangkuan	Keterjangkuan lokasi dagang diberikan oleh pemerintah	1-5
	Kelancaran	Kelancaran menggunakan lokasi dagang bagi pedagang	1-5
Pendapatan	Penghasilan yang diterima	Jumlah penghasilan yang diterima relatif tinggi	1-5
	Beban yang ditanggung	Jumlah tanggungan yang dimiliki pedagang	1-5

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara mencatat berbagai data di beberapa literatur seperti buku, jurnal, dan terbitan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.7 Metode Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Instrumen Data**

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2009) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum

tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal.

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan

melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Scatter Plot. Metode yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) (Imam Ghozali, 2014).

#### 3.7.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*), yaitu analisis yang menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening (Sugiyono, 2017:46).  $b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)  $e$  = error.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*Path Analysis*) untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Penelitian menggunakan analisis jalur pada penelitian ini karena analisis jalur memungkinkan penelitian dapat menguji proporsi teoritis mengenai hubungan sebab akibat. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis model-model yang lebih kompleks yang tidak bisa dilakukan oleh regresi linier berganda. *Path analysis* juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung, salah satunya melalui variabel intervening. Modelnya

digambarkan dalam bentuk lingkaran dan panah, dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab. Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel langsung (pemberi respon), sedangkan yang lain sebagai penyebab.

### **3.7.4 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)**

Uji Statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial (Imam Ghazali, 2014). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi adalah sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Keputusan penerimaan hipotesis atau penolakannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini membuktikan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Wilayah**

Pasar merupakan salah satu tempat jual-beli kebutuhan yang diminati oleh semua lapisan masyarakat. Pasar di Indonesia semakin maju, hal ini terlihat dari munculnya berbagai tempat atau jenis pasar yang membantu kelancaran masyarakat segala jenis usaha yang ada disekitar UPT Pasar Sananwetan ini. Hal ini yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi masyarakat harus berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraannya.

Kecamatan Sananwetan Kota Blitar berada pada ketinggian 156 M dari permukaan air laut batas wilayah Batas wilayah Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar

Sebelah Timur : Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar

Sebelah Selatan : Kecamatan Garum dan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Sebelah Barat : Kecamatan Kepanjenkidul dan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar

Kecamatan Sananwetan Kota Blitar memiliki luas wilayah : 12,16 Km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 7 ( tujuh ) kelurahan, yaitu : Kelurahan Gedog, Kelurahan Bendogerit, Kelurahan Sananwetan, Kelurahan Karangtengah, Kelurahan Plosokerep, Kelurahan Klampok dan Kelurahan Rembang. Kelurahan terluas

adalah Kelurahan Gedog dengan luas wilayah 2,650 Km sementara kelurahan dengan luas terkecil adalah Kelurahan Rembang dengan luas wilayah 0,8442 Km<sup>2</sup>. Untuk membantu menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar. Selain menghidupkan perekonomian dengan adanya pembangunan dan pengembangan kawasan UPT Pasar Sananwetan juga telah disiapkan beberapa infrastruktur pendukung untuk melakukan suatu kegiatan bisnis yang dapat menopang berjalannya perekonomian di wilayah ini.

#### **4.1.2 Gambaran Umum Koresponden Terhadap Kondisi Sosial Budaya Ekonomi Masyarakat**

Kondisi masyarakat daerah UPT pasar Sananwetan, dengan memanfaatkan sumber daya alam dan keindahan alamnya, serta sumber daya manusia yang mendukung untuk membangun pasar ini membuat Kota Blitar memiliki wisata yang cukup banyak. Adanya pasar Sananwetan ini membuat perekonomian masyarakat di daerah sekitar tempat wisata menjadi meningkat. Meningkatnya perekonomian masyarakat di daerah sekitar Sananwetan dikarenakan karyawan yang bekerja pada UPT pasar Sananwetan ini diambil dari masyarakat sekitar.

## **4.2 Analisis Hasil Penelitian**

### **4.2.2 Uji Intrumen Data**

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2009) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur

sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner Cara pengukuran validitas angket menggunakan teknik korelasi dengan  $r$  Pearson atau koefisien korelasi *product moment Pearson* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir atau variabel tersebut valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Berikut hasil pengujian terhadap 28 koresponden di uji menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 4.1 Validitas Uji Instrumen Data Penelitian**

Variabel	Indikator	r - hitung	r - tabel	Keterangan
Potensi Dagang (X)	X.1	0.695	0.361	Valid
	X.2	0.838	0.361	Valid
Lokasi Dagang (Z)	Z.1	0.613	0.361	Valid
	Z.2	0.816	0.361	Valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0.695	0.361	Valid
	Y.2	0.867	0.361	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan semua variabel memperoleh  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada kuisisioner penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data penelitian.

#### **b. Uji Reabilitas**

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan SPSS yaitu uji Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Untuk mengukur reliabilitas, dinyatakan bahwa jika nilai intercept (konstan) lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut reliabel secara statistik (Sekaran 2009 : 280). Menurut Imam Ghozali (2011:48) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$ .

**Tabel 4.2 Reability Instrumen Data Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Potensi Dagang (X)	0,808	0,60	Reliabel
Lokasi Dagang (Z)	0,765	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,820	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh variabel Potensi Dagang dikatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  yaitu sebesar 0,808. Variabel Lokasi Dagang dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  yaitu sebesar 0,765. Variabel Pendapatan dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  yaitu sebesar 0,820. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalisasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  (Imam Ghozali, 2011: 160- 165). Berikut adalah hasil pengujian terhadap 28 responden menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

<i>Asymp Sig</i>	<b>Standar Normalitas</b>	<b>Keterangan</b>
0.255	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,255 lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### 4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian terhadap terhadap 28 responden menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Potensi Dagang	0,991	1,009	Tidak Terjadi Multikolienaritas
Lokasi Dagang	0,991	1,009	Tidak Terjadi Multikolienaritas

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel potensi dagang  $0,991 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,009 < 10$  berarti tidak terjadi multikolinearitas. Variabel lokasi dagang memiliki nilai toleransi  $0,991 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,009 < 10$  berarti tidak terjadi multikolinearitas. dapat diartikan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari

model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika Probabilitas  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas  $< 0,05$  berarti terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Potensi Dagang (X)	0,539	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lokasi dagang (Z)	0,601	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pendapatan (Y)	0,615	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua variabel  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4.2.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur (*path analysis*), yaitu analisis yang menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening (sugiyono, 2017:46).  $b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).  $e$  = eror. Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam Ghozali (2009), suatu variabel disebut

variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel criterion (dependen).

**a. Koefisien Jalur Sub Struktural 1**

**Tabel 4.6 Hasil Regresi 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.111	2.431		2.926	.007
	POTENSI DAGANG	.208	.194	.211	1.073	.000
	LOKASI DAGANG	.010	.202	.010	.051	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variable potensi dagang (X) sebesar 0,000. Maka dapat diartikan bahwa Potensi dagang (X),berpengaruh signifikan terhadap Lokasi dagang (Z)

**Tabel 4.7 Hasil R Square Koefisien Jalur 1**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 <sup>a</sup>	.445	.032	1.083

a. Predictors: (Constant), LOKASI DAGANG, POTENSI DAGANG

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pengaruh kontribusi pengaruh potensi dagang (X), terhadap Lokasi dagang (Z) sebesar 0,445 atau 49,3%, sementara untuk sisanya 50,7% merupakan kontribusi dari variabel – variabel lain yang diteliti.

Sementara untuk nilai  $\epsilon_2$  dihitung dengan rumus:

$$\epsilon = \sqrt{(1 - R^2)}$$

$$\epsilon_2 = \sqrt{(1 - 0,445)}$$

$$\epsilon_2 = 0,744$$



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Sub Struktural Pertama**

#### b. Koefisien Jalur Sub Struktural 2

**Tabel 4.8 Hasil Regresi 2**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.132	2.263		3.593	.001
	POTENSI DAGANG	.089	.196	.093	.454	.000
	PENDAPATAN	.010	.198	.010	.051	.002

a. Dependent Variable: LOKASI DAGANG

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Fasilitas (X) sebesar 0,000 berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan (Y).

**Tabel 4.9 Hasil R Square Koefisien Jalur 2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.095 <sup>a</sup>	.509	.070	1.071

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, POTENSI DAGANG

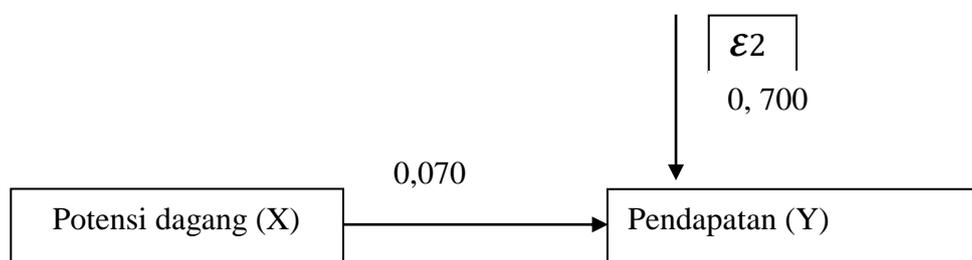
Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pengaruh kontribusi pengaruh potensi dagang (X), Lokasi dagang (Z) terhadap Tingkat Pendapatan (Y) sebesar 0,509 atau 47,5%, sementara untuk sisanya 52,5% merupakan kontribusi dari variabel – variabel lain yang diteliti.

Sementara untuk nilai  $\mathcal{E}_2$  dihitung dengan rumus:

$$\mathcal{E} = \sqrt{(1 - R^2)}$$

$$\mathcal{E}_2 = \sqrt{(1 - 0,509)}$$

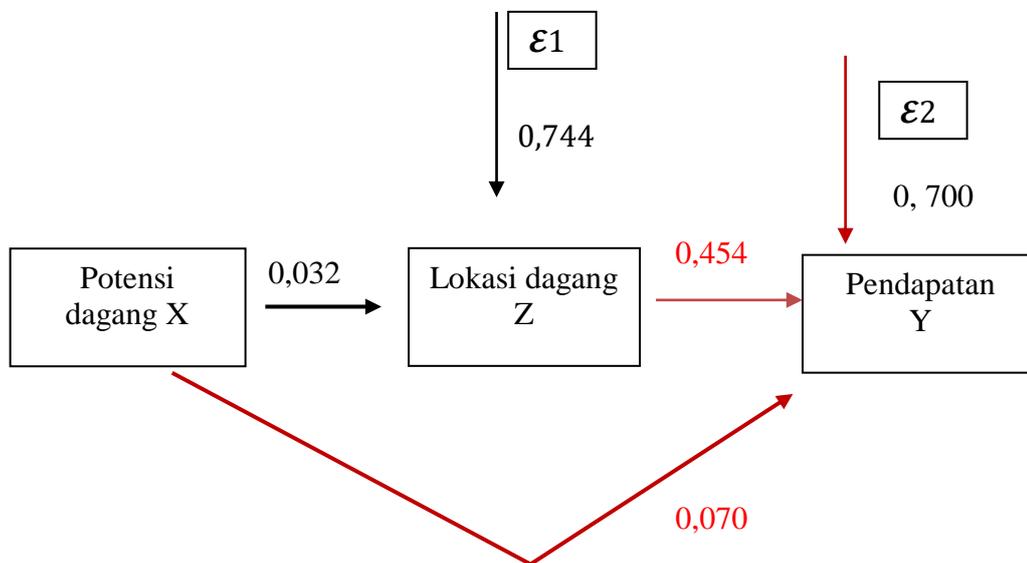
$$\mathcal{E}_2 = 0,700$$



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Sub Struktural kedua**

Dengan demikian maka didapatkan diagram jalur sebagai berikut

**Gambar 4.2 Diagram Jalur**



**Keterangan :**

—————> : Pengaruh secara langsung

—————> : Pengaruh secara tidak langsung

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Uji parsial ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial**

Variabel	Sig	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
X1 terhadap Z	0,007	2.926	1,701	Berpengaruh signifikan
X1 terhadap Y	0,001	3.595	1,701	Berpengaruh signifikan
Z terhadap Y	0,000	3.470	1,701	Berpengaruh signifikan

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- a. Potensi Dagang (X) terhadap Lokasi Dagang (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh potensi dagang (X) terhadap lokasi dagang (Z) sebesar  $0,007 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,926 > t_{tabel} 1,701$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan potensi dagang (X) terhadap lokasi dagang (Z).

- b. Potensi Dagang (X) terhadap Tingkat Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh potensi dagang (X) terhadap Pendapatan (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $3.595 > t_{tabel} 1,701$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_6$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan potensi dagang (X) terhadap Pendapatan (Y)

c. Lokasi Dagang (Z) terhadap Tingkat Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh lokasi dagang (Z) terhadap Pendapatan (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar  $3,470 > t_{tabel} 1,701$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H11 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan lokasi dagang (Z) terhadap Pendapatan (Y).

#### 4.2.6 Uji Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (Ghozali, 2013). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z).

**Tabel 4.11 Coefficients Untuk Uji Sobel**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.111	2.431		2.926	.007
	POTENSI DAGANG	.208	.194	.211	1.073	.000
	LOKASI DAGANG	.010	.202	.010	.051	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Lampiran 10

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.132	2.263		3.593	.001
	POTENSI DAGANG	.089	.196	.093	.454	.000
	PENDAPATAN	.010	.198	.010	.051	.002

a. Dependent Variable: LOKASI DAGANG

Sumber : Lampiran 9

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung = 2,926. Sedangkan nilai ttabel = 1,701. Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya Fasilitas (X) berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan (Y) melalui Lokasi dagang (Z). Dapat diartikan bahwa Lokasi dagang dapat memediasi pengaruh Fasilitas terhadap Tingkat Pendapatan

### 4.3 Interpestasi

#### 4.3.2 Pengaruh potensi dagang (X) terhadap lokasi dagang (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh potensi dagang (X) terhadap lokasi dagang (Z) sebesar  $0,007 < 0,05$  dengan nilai thitung sebesar  $2,926 > t$  tabel 1,701 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan potensi dagang (X) terhadap lokasi dagang (Z). Hal ini sesuai dengan penelitian hasil observasi di lapangan.

#### 4.3.3 Pengaruh potensi dagang (X) terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh potensi dagang (X) terhadap Pendapatan (Y) sebesar  $0,001 <$

0,05 dengan nilai thitung sebesar  $3.595 > t_{tabel} 1,701$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan potensi dagang (X) terhadap Pendapatan (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian hasil observasi di lapangan.

#### **4.3.4 Pengaruh Lokasi Dagang (Z) terhadap Tingkat Pendapatan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh lokasi dagang (Z) terhadap Tingkat Pendapatan (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai thitung sebesar  $3,470 > t_{tabel} 2,048$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan Lokasi dagang (Z) terhadap Tingkat Pendapatan (Y) pada masyarakat yang melakukan bisnisnya dengan adanya pasar di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilapangan, penulis menemukan fenomena bahwa regulasi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Karena dengan regulasi yang tidak mempersulitkan pelaku usaha maka tingkat pendapatanpun juga akan tercapai.

#### **4.3.5 Pengaruh Tidak Langsung Fasilitas (X) terhadap Tingkat Pendapatan (Y) Melalui Lokasi dagang (Z)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh lokasi dagang (Z) terhadap Pendapatan (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai thitung sebesar  $3.470 > t_{tabel} 1,701$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan lokasi

dagang (Z) terhadap Pendapatan (Y). Dapat diartikan bahwa lokasi dagang dapat memediasi pengaruh potensi dagang terhadap Pendapatan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian secara umum mengenai “Analisis Potensi Dagang Melalui Lokasi sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi dagang berpengaruh secara signifikan terhadap lokasi dagang
2. Potensi dagang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan melalui lokasi dagang hal ini dapat diartikan bahwa regulasi dapat memediasi pengaruh fasilitas terhadap pendapatan
3. Potensi dagang berpengaruh terhadap Pendapatan melalui lokasi dagang Hal ini dapat diartikan bahwa Regulasi tidak dapat memediasi pengaruh aset terhadap Pendapatan

### **5.2 Implikasi**

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel potensi dagang berpengaruh signifikan terhadap lokasi sebagai variabel intervening terhadap pendapatan kecamatan Sananwetan kota Blitar sehingga hal ini dapat menguntungkan semua pihak baik penyediaa/pengelola atau pemakai sehingga mendapatkan tingkat pendapatannya sesuai kebutuhan yang baik untuk kesejahteraan masyarakat terhadap perubahan ekonominya dengan target yang diharapkan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Potensi Dagang Melalui Lokasi sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar” di atas, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel variabel lain yang relevan dan diharapkan mampu meningkatkan tingkat pendapatannya.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan penelitian sejenis serta untuk menambah koleksi kepustakaan.

3. Bagi Objek Penelitian

Bagi objek penelitian diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi serta masukan untuk pengembangan serta masukan untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Emory, C William dan Donald R Cooper (alih bahasa) Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan. 1996. Metodologi Penelitian Bisnis Jilid 1 Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.*
- Ervina, E., Tampubolon, B., & Sugiarto, A. Analisis Potensi Wisata Desa Lubuk Dagang Kecamatan Sambas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(11).
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi pendapatan ibu rumah
- Martha, F. L. (2011). Analisis Potensi Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Empat Negara Mitra Dagang Utama dengan Pendekatan Gravity Model.
- Ni Made Dwi Maharani Putri, I Made Jember. 2017. Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening).*
- Novita, L. (2015). *Hubungan Lokasi Usaha Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian Pasar Senggol Kecamatan Tampan Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).  
*Bandung*
- Sekarini, A. (2011). Analisis Potensi Perdagangan Indonesia dengan Mitra Dagang Utama Menggunakan Pendekatan Gravity Model (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).*
- Sugiyono. (2007) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV.Alfabeta,*
- Zees, E. A. T. (2013). Sensitifitas Pedagang Kaki Lima Terhadap Lokasi Pada Skala Mikro di Kota Manado. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB.* tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1).

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1. KUESIONER

### PENGANTAR

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Sdr/I  
Kepala UPT dan Pedagang Pasar Sananwetan  
Di Blitar

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Fitria Melania Sari  
NIM : 18104304  
Prodi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ( STIE ) Mandala Jember  
Judul Penelitian :

#### **ANALISIS POTENSI DAGANG MELALUI LOKASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PENDAPATAN DI KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR**

Bermaksud untuk memohon bantuan bapak/IbuSdr/I Pengunjung/Pembeli di Pasar Sananwetan Kota Blitar untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner penelitian. Pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner tersebut berkaitan Potensi Dagang (X), Lokasi Dagang (Z) dan Pendapatan (Y) di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

**Ari Fitria Melania Sari**

NIM. 18104304

## KELENGKAPAN KUESIONER

### I. Identitas Responden

No Responden : .....  
Usia : .....Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan  
Pendidikan : .....

### II. Tata Cara Pengisian Kuesioner

Para responden yang saya hormati, mohon memberi jawaban dengan memberi tanda (X) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan pertanyaan maupun pernyataan yang ada.

Keterangan Kolom Jawabab :

SS = Sangat Setuju (5)  
S = Setuju (4)  
KS = Kurang Setuju (3)  
TS = Tidak Setuju (2)  
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

### KUESIONER

#### I. POTENSI DAGANG (X)

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Modal	Kemampuan pedagang dalam memberikan modal.					
2	Fasilitas	Kualitas fasilitas yang sesuai dengan apa yang diharapkan pedagang.					

#### II. LOKASI DAGANG (Z)

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Keterjangkauan	Keterjangkauan lokasi dagang diberikan oleh pemerintah.					
2	Kelancaran	Kelancaran menggunakan lokasi dagang bagi pedagang.					

#### III. PENDAPATAN (Y)

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Penghasilan yang diterima	Jumlah penghasilan yang diterima relatif tinggi.					
2	Beban yang ditanggung	Jumlah tanggungan yang dimiliki pedagang.					

**LAMPIRAN 2. TABULASI DATA**

No	X = POTENSI DAGANG		Jumlah	Z = LOKASI DAGANG		Jumlah	Y = PENDAPATAN		Jumlah
	X1	X2		Z1	Z2		Y1	Y2	
1	5	5	10	5	5	10	5	5	10
2	5	5	10	5	5	10	5	5	10
3	5	5	10	5	5	10	5	5	10
4	5	5	10	5	5	10	5	5	10
5	5	3	8	4	4	8	5	5	10
6	4	5	9	5	3	8	4	5	9
7	3	4	7	5	4	9	3	4	7
8	5	5	10	5	5	10	5	5	10
9	5	5	10	5	5	10	5	5	10
10	5	5	10	3	4	7	5	5	10
11	5	5	10	4	3	7	4	3	7
12	4	3	7	5	3	8	5	5	10
13	5	4	9	5	5	10	4	5	9
14	5	3	8	3	5	8	5	4	9
15	4	4	8	5	4	9	4	5	9
16	5	5	10	4	5	9	5	5	10
17	5	5	10	5	5	10	5	3	8
18	5	5	10	4	4	8	4	4	8

19	5	5	10	5	5	10	4	3	7
20	5	5	10	5	3	8	5	5	10
21	4	3	7	5	5	10	5	3	8
22	5	4	9	5	5	10	4	4	8
23	5	3	8	5	3	8	5	4	9
24	5	4	9	5	4	9	5	3	8
25	5	5	10	5	5	10	5	5	10
26	5	4	9	5	5	10	5	4	9
27	5	5	10	5	3	8	5	5	10
28	5	5	10	5	4	9	5	5	10

### LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS

#### VARIABEL X

Correlations

		X.1	X.2	POTENSI DAGANG
X.1	Pearson Correlation	1	.190	.695**
	Sig. (2-tailed)		.333	.000
	N	28	28	28
X.2	Pearson Correlation	.190	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.333		.000
	N	28	28	28
POTENSI DAGANG	Pearson Correlation	.695**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### VARIABEL Z

Correlations

		Z1.1	Z1.2	LOKASI DAGANG
Z1.1	Pearson Correlation	1	.043	.613**
	Sig. (2-tailed)		.828	.001
	N	28	28	28
Z1.2	Pearson Correlation	.043	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.828		.000
	N	28	28	28
LOKASI DAGANG	Pearson Correlation	.613**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	28	28	28

## Correlations

		Z1.1	Z1.2	LOKASI DAGANG
Z1.1	Pearson Correlation	1	.043	.613**
	Sig. (2-tailed)		.828	.001
	N	28	28	28
Z1.2	Pearson Correlation	.043	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.828		.000
	N	28	28	28
LOKASI DAGANG	Pearson Correlation	.613**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## VARIABEL Y

## Correlations

		Y1.1	Y1.2	PENDAPATAN
Y1.1	Pearson Correlation	1	.244	.695**
	Sig. (2-tailed)		.210	.000
	N	28	28	28
Y1.2	Pearson Correlation	.244	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.210		.000
	N	28	28	28
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.695**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 4 UJI REABILITY

### VARIABEL X

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	3

### VARIABEL Z

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	3

## VARIABEL Y

**Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	28	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	3

### LAMPIRAN 5. UJI NORMALITAS KOLMOGOROV SMIRNOV

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04180302
Most Extreme Differences	Absolute	.253
	Positive	.140
	Negative	-.253
Kolmogorov-Smirnov Z		1.340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255

a. Test distribution is Normal.

### LAMPIRAN 6. UJI MULTIKOLIENARITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.111	2.431		2.926	.007		
POTENSI DAGANG	.208	.194	.211	1.073	.293	.991	1.009
LOKASI DAGANG	.010	.202	.010	.051	.960	.991	1.009

a. Dependent Variable:

PENDAPATAN

### LAMPIRAN 7. UJI HETEROKEDASTITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.842	1.352		.623	.539		
POTENSI DAGANG	.057	.108	.105	.530	.601	.991	1.009
LOKASI DAGANG	-.057	.112	-.101	-.510	.615	.991	1.009

a. Dependent Variable: RES2

## LAMPIRAN 8. ANALISIS JALUR

### Koefisien Jalur Sub Struktural 1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.111	2.431		2.926	.007
	POTENSI DAGANG	.208	.194	.211	1.073	.000
	LOKASI DAGANG	.010	.202	.010	.051	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 <sup>a</sup>	.445	.032	1.083

a. Predictors: (Constant), LOKASI DAGANG, POTENSI DAGANG

### Koefisien Jalur Sub Struktural 2

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.132	2.263		3.593	.001
	POTENSI DAGANG	.089	.196	.093	.454	.000
	PENDAPATAN	.010	.198	.010	.051	.002

a. Dependent Variable: LOKASI DAGANG

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.095 <sup>a</sup>	.509	.070	1.071

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.095 <sup>a</sup>	.509	.070	1.071

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, POTENSI DAGANG

## LAMPIRAN 9. UJI HIPOTESIS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.111	2.431		2.926	.007
	POTENSI DAGANG	.208	.194	.211	1.073	.000
	LOKASI DAGANG	.010	.202	.010	.051	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.132	2.263		3.593	.001
	POTENSI DAGANG	.089	.196	.093	.454	.000
	PENDAPATAN	.010	.198	.010	.051	.002

a. Dependent Variable: LOKASI DAGANG

**LAMPIRAN 10. UJI SOBEL TEST****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.111	2.431		2.926	.007
	POTENSI DAGANG	.208	.194	.211	1.073	.000
	LOKASI DAGANG	.010	.202	.010	.051	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.132	2.263		3.593	.001
	POTENSI DAGANG	.089	.196	.093	.454	.000
	PENDAPATAN	.010	.198	.010	.051	.002

a. Dependent Variable: LOKASI DAGANG